

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL KEPERCAYAAN RAKYAT UNGKAPAN LARANGAN
MATA PENCAHARIAN DAN HUBUNGAN SOSIAL MELAUT DAN BERTANI
MASYARAKAT KANAGARIAN KAPUH KECAMATAN KOTO XI TARUSAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Intan Sri Utami
NIM 16017020/2016**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan
Mata Pencaharian dan Hubungan Sosial Melaut dan Bertani
Masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan
Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Intan Sri Utami

NIM : 16017020

Program Studi : Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia & Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2020
Disetujui oleh Pembimbing,


Zulfadli, S.S., M.A.
NIP. 198110032005011001

Ketua Jurusan,


Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP.197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Intan Sri Utami
NIM : 16017020

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

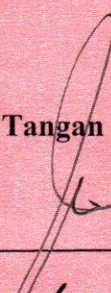
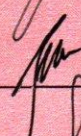
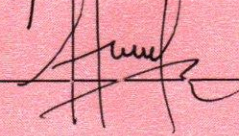
**Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan
Mata Pencaharian Dan Hubungan Sosial Melaut dan Bertani
Masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Zulfadhli, S.S., M.A.
2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul *Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mata Pencaharian dan Hubungan Sosial Melaut dan Bertani Masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,



Intan Sri Utami
NIM. 16017020/2016

ABSTRAK

Intan Sri Utami, 2020. “ Struktur dan Fungsi sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mata Pencaharian Tentang Melaut dan Bertani Masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan mata pencaharian dan hubungan sosial tentang melaut dan bertani Masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan; dan (2) fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mata pencaharian dan hubungan sosial tentang melaut dan bertani Masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kepercayaan rakyat ungkapan larangan mata pencaharian dan hubungan sosial melaut dan bertani masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Data dikumpulkan dari informan melalui teknik perekaman, pencatatan, pengamatan, dan wawancara. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan beberapa tahap: (1) tahap inventarisasi data; (2) tahap analisis data; (3) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi data dan; (4) tahap pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa; (1) Struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan terbagi menjadi dua sebagai berikut. *Pertama* struktur dua bagian terdiri atas 19 ungkapan. *Kedua* struktur tiga bagian terdiri atas 12 ungkapan; (2) Fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan terbagi menjadi empat bagian sebagai berikut. *Pertama* berfungsi sebagai mempertebal emosi keagamaan terdiri atas 7 ungkapan. *Kedua* berfungsi sebagai sistem proyeksi hayalan terdiri atas 6 ungkapan. *Ketiga* berfungsi sebagai melarang terdiri atas 9 ungkapan. Dan *keempat* berfungsi sebagai mendidik terdiri atas 9 ungkapan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur disampaikan kepada Allah yang telah memberikan rahmat-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Fungsi sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mata Pencaharian Tentang Melaut dan Bertani Masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”. tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra (SI) Pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, petunjuk dan arahan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. dan Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum. Sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan staf Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan, petunjuk, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Teristimewa skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Ayah Indra Chan dan Ibu Patri Dewi, atas cinta dan kasih sayang yang tak

terhingga serta atas pengorbana dan usaha keduanya, dengan doa-doa kebaikan sehingga Allah Swt, menurunkan rahmat dan kebaikan dalam setiap langkah menuju kesuksesan baik dunia dan akhirat. Kata tak akan dapat membakas semua pengorbanan dan usaha kalian selama ini, hanya harap dan doa yang dapat penulis ucapkan kepada tuhan, ayah dan ibu selalu dalam lindungan dimanapun berada.

5. Kepada Anwar Fauzi, Rosi Dayanti, Sri Devi Wahyu Ningsih, Nawangsih, Pertiwi, Indah Galang Dana Pertiwi, Rike Andani, Swidya Zelda Yofita, dan Ayu Sintia, yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini penulis ucapkan terimakasih dan semangat berjuang mencapai cita-cita masing-masing.
6. Ketiga informan yang telah meluangkan waktunya dan bersedia untuk diwawancarai.
7. Seluruh pihak yang telah memberikan dorongan, semangat, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.

Akhir kata penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat kesalahan dan kekurangan, karena itupun penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Folklor	6
2. Ciri-ciri Folklor	7
3. Bentuk-bentuk Folklor.....	8
4. Kategori Kepercayaan Rakyat	9
5. Struktur Kepercayaan Rakyat	11
6. Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat	12
7. Ungkapan Kepercayaan Rakyat sebagai Folklor Sebagian Lisan.....	12
B. Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Konseptual	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	17
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	18
C. Data dan Sumber Data	19
D. Informan Penelitian	19
E. Instrumen Penelitian.....	19
F. Teknik Pengumpulan Data	20
G. Teknik Pengabsahan Data	21
H. Teknik Pengnalisasi Data	21

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Struktur Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mata Pencaharian dan Hubungan Sosial Tentang Melaut dan Bertani Masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan	23
1. Struktur Dua Bagian	24
2. Struktur Tiga Bagian	31
B. Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mata Pencaharian dan Hubungan Sosial Tentang Melaut dan Bertani Masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan	36
1. Mempertebal Emosi Keagamaan	37
2. Sistem Proyeksi Hayalan	40
3. Melarang	43
4. Mendidik.....	48

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR RUJUKAN	54
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	56
----------------------	-----------

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	16
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel Format 1	Inventarisasi Data Struktur Kepercayaan Rakyat	22
Tabel Format 2	Inventarisasi Data Struktur Kepercayaan Rakyat	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Foto Informan 1.....	90
Gambar 2	Foto Informan 2.....	93
Gambar 3	Foto Informan 3.....	96
Gambar 4	Peta.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Inventarisasi Data Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan....	55
Lampiran 2	Inventarisasi Data Informan Kepercayaan Rakyat Ungkapan	59
Lampiran 3	Inventarisasi Data Struktur Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan	70
Lampiran 4	Inventarisasi Data Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan	80
Lampiran 5	Hasil Pengamatan dan Hasil Pencatatan Wawancara Data Lingkungan	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan kebudayaan. Terdapat banyak suku di Indonesia yang memiliki kebudayaan yang berbeda-beda. Kebudayaan memiliki posisi penting dalam kehidupan manusia, manusia juga memiliki peran penting atas kebudayaan begitupun sebaliknya. Salah satunya kebudayaan Minangkabau sebagai salah satu kebudayaan yang ada di Indonesia.

Tradisi lisan atau yang sering disebut dengan folklor adalah tradisi atau kebiasaan suatu masyarakat yang disebarkan dari mulut ke mulut secara lisan dari satu generasi ke generasi yang lain. Menurut Dananjaya (1991:2), folklor secara keseluruhan adalah sebagian kebudayaan secara kolektif, yang disebarkan dan diwariskan turun-temurun, di antara kolektif macam apa saja, secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (*mnemonic device*). Jadi folklor adalah tradisi yang sudah ada sejak zaman dahulu dan penyebarannya masih ada hingga sekarang serta keberadannya masih dipercayai oleh masyarakat sekitar.

Bagaimanapun seseorang menganggap zaman sekarang adalah zaman modern dan dirinya adalah seorang yang modern dan maju, kebudayaan tetaplah menjadi bagian dari kehidupan manusia tersebut. Pesatnya kemajuan teknologi juga tidak bisa mengubah kebiasaan masyarakat yang percaya akan hal-hal yang bersifat gaib karena masih banyak ditemukan masyarakat yang mempercayai hal-hal tersebut. Salah satunya tentang ungkapan kepercayaan.

Pada penelitian ini penulis meneliti tentang kepercayaan rakyat ungkapan larangan. Ungkapan larangan termasuk ke dalam folklor sebagian lisan karena terdiri dari pernyataan yang bersifat lisan ditambah dengan gerak isyarat yang dianggap mempunyai makna gaib. Kepercayaan rakyat ungkapan larangan sering disebut dengan takhayul. Menurut Hasanuddin (2015:202) kepercayaan rakyat sebagai sesuatu yang universal, tidak tertutup kemungkinan bahwa suatu kepercayaan tersebut dapat diterima oleh masyarakat yang lebih luas. Menurut Ramadanti (2017: 72-78) Ungkapan kepercayaan rakyat merupakan bagian dari sastra sebagian lisan. Dikatakan sebagian lisan karena dalam ungkapan rakyat terkandung unsur lisan dan bukan lisan. Unsur lisan berupa ungkapannya dan unsur bukan lisan adalah sesuatu yang gaib yang terkandung dalam ungkapan itu. Objek pada penelitian ini adalah kepercayaan rakyat ungkapan larangan mata pencaharian dan hubungan sosial melaut dan bertani masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yang mayoritas masyarakatnya adalah nelayan dan petani karena daerahnya merupakan daerah pesisir pantai dan pegunungan. Di Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan terdapat kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang melaut dan bertani yang ada di lingkungan masyarakat yang hingga saat ini masih dipercayai keberadaannya. Bagi masyarakat di sekitar pantai sangat mempercayai ungkapan larangan tentang melaut. Begitu juga bagi masyarakat di pegunungan yang mayoritas petani sangat mempercayai ungkapan larangan tentang bertani.

Penelitian ini penting untuk diteliti sebagai pelestarian kebudayaan serta agar masyarakat dan pembaca lebih mengetahui banyaknya kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang melaut dan bertani di masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang kepercayaan rakyat ungkapan larangan mata pencaharian dan hubungan sosial tentang melaut dan bertani di masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas tentang banyaknya kepercayaan rakyat dan ungkapan larangan yang ada di Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini bertujuan agar anak-anak muda sekarang juga mengetahui tentang kepercayaan rakyat ungkapan larangan. Peneliti memfokuskan penelitiannya pada struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mata pencaharian dan hubungan sosial melaut dan bertani masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas. Rumusan masalah yang akan diteliti dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut, “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mata pencaharian dan hubungan sosial melaut dan bertani masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanaka struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan mata pencaharian dan hubungan sosial melaut dan bertani masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagaimakah fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mata pencaharian dan hubungan sosial melaut dan bertani masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan mata pencaharian dan hubungan sosial melaut dan bertani masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mata pencaharian dan hubungan sosial melaut dan bertani masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi salah satu bahan rujukan untuk penelitian sastra. Penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk mengetahui banyaknya ungkapan larangan khususnya tentang kepercayaan rakyat ungkapan larangan mata pencaharian dan hubungan sosial tentang melaut dan bertani di masyarakat Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian dapat bermanfaat menjadi alat untuk melestarikan kebudayaan lisan yang ada di Kanagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Dan bagi peneliti lain, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pembanding untuk melakukan penelitian sastra lisan di daerah lain.